

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Nasution (2003, hlm. 43), “Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur, yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah yang beralamat di Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti memilih tempat di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah karena sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan pada BAB I. Dengan demikian, peneliti memfokuskan penelitian di lokasi tersebut.

B. Subjek dan Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2011, hlm. 115) adalah, “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah tim pengembang kurikulum dan guru-guru di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah yang berjumlah 48 orang.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah tim pengembang kurikulum, guru dan siswa di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Subjek	Jumlah
1	Tim Pengembang Kurikulum	2
2	Guru	46
Jumlah		48

C. Sampel Penelitian

Menurut Arifin (2011, hlm. 215) menyatakan bahwa, “Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini”. Penentuan jumlah sampel menurut arikunto (2009, hlm. 112), “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Maka dari itu, jumlah populasi yang lebih dari 100 diambil 20% dari jumlah populasi tersebut. Dan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1	Tim Pengembang Kurikulum	2
2	Guru	46
Jumlah		98

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan mencampurkan subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Menurut Riduwan (2012, hlm. 58) bahwa, “*simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”.

Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dikarenakan jumlah sampel sebanyak 46 orang atau keseluruhan guru sudah dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian dengan teknik *simple random sampling* ini dimaksudkan peneliti untuk mengetahui sistem kurikulum *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam Rajapolah dalam mengembangkan karakter peserta didik. Peneliti mengumpulkan data dari tim pengembang

kurikulum dan seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam Rajapolah.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Menurut Arikunto (2006, hlm. 51), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Desain dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu implementasi kurikulum sistem *boarding school* dalam mengembangkan karakter peserta didik di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah. Dalam langkah penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, penelitian ini dilakukan secara alamiah tanpa ada *treatment* dari peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang telah disusun dan diterapkan lalu dilakukan analisis data secara statistik.

E. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2013, hlm. 14) mengungkapkan bahwa:

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Nazir (2005, hlm. 54), “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat

hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini didasari dengan maksud untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jadi, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Angket/kuesioner merupakan instrumen penelitian utama dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk menjawab rumusan masalah mengenai komponen-komponen kurikulum dan pengaruh beban belajar kurikulum *boarding school* kepada guru. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih lengkap untuk memperjelas data yang dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada tim pengembang kurikulum di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah. Sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai implementasi kurikulum di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Dan akan dijelaskan selengkapnya sebagai berikut.

1. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai instrumen penelitian utama dengan tujuan untuk menjawab permasalahan penelitian melalui sejumlah pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 193), “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya”. Pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk mengetahui informasi yang lengkap mengenai komponen-komponen kurikulum *boarding school* kepada responden yang terdiri dari seluruh guru di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam Rajapolah.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup di mana jawaban sudah tersedia sehingga responden diminta hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai. Menurut Riduwan (2012, hlm. 72) menyatakan bahwa, “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (✓)”.

Dengan menggunakan angket tertutup ini, responden tidak dapat memberikan jawaban lain kecuali yang telah tersedia sebagai *alternative* jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Rentang skala Likert dalam penelitian ini

Tabel 3.3
Rentang Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sukardi, 2014, hlm 147)

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk melengkapi data yang belum terjawab dari angket. Wawancara diajukan kepada responden seputar implementasi kurikulum sistem *boarding school* dalam mengembangkan karakter peserta didik. Wawancara dalam penelitian ini bersifat bebas, yaitu terjadi tanya jawab bebas antara peneliti dan responden, namun peneliti tetap menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Wawancara ini dilakukan kepada tim pengembang kurikulum di SMP terpadu Darussalam Rajapolah untuk melengkapi data mengenai pengembangan karakter siswa dalam kurikulum *boarding school* yang diterapkan oleh SMP terpadu Darussalam Rajapolah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis atau menjangkau data berupa dokumen tertulis lembaga atau dokumen sekolah, serta arsip-arsip lainnya yang dapat melengkapi penyelesaian masalah penelitian, seperti RPP dan pedoman kurikulum SMP terpadu Darussalam Rajapolah. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran proses pendidikan dan pembelajaran dalam mengembangkan karakter peserta didik di SMP terpadu Darussalam Rajapolah serta untuk memperkuat data yang diperoleh. Menurut Arikunto (2005, hlm. 236), “Studi dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.

H. Teknik Uji Instrumen

Dalam suatu penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen untuk mengukur validitas instrumen. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2006, hlm. 168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang menunjukkan kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur, menyusun instrumen dengan menggunakan kisi-kisi. Agar memenuhi validitas isi, peneliti juga meminta pertimbangan dari para ahli, yaitu kepada kedua pembimbing skripsi untuk mengamati apakah instrumen telah sesuai konsep yang hendak diukur atau diperlukan koreksi terhadap materi instrumen yang hendak diuji cobakan terhadap sampel penelitian. Dalam uji validitas ini, instrumen yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan kepada sampel populasi.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen dapat dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2 N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor Total yang Diperoleh

N = Jumlah Responden

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Nilai Y

(Arifin, 2012, hlm. 254)

Perhitungan validitas instrument yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2013. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid, maka dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dari $n = 20$ yakni sebesar 0,468. Adapun instrument yang diujicobakan sebanyak 53 item pernyataan.

Hasil dari perhitungan uji validitas terhadap 53 item pernyataan yang diujicobakan, terdapat 44 item pernyataan yang dinyatakan valid dan sebanyak 9 item dinyatakan tidak valid. Setiap item yang dinyatakan tidak valid, tidak digunakan kembali sebagai instrument karena item yang lainnya masih dapat mewakili indikator yang ada. Item yang tidak valid terdiri dari item nomor 5, 6, 10, 13, 20, 22, 25, 26 dan 28. Untuk item yang valid yang dapat digunakan sebagai instrument adalah sebanyak 44 item. Item pernyataan yang dapat digunakan sebagai intrumen adalah item pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11,

12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, dan 53.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 178), “Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal”. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*.

Dalam mencari reliabilitas, rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha-Cronbach*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* adalah sebagai berikut:

a) Mencari Varians Total

$$(\sigma t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σt^2 = Varians butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap responden

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor responden dari setiap responden

N = Jumlah responden uji coba

b) Mencari varians butir

$$(\sigma b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σb^2 = Varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden uji coba

c) **Rumus Alpha**

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

(Riduwan, 2012, hlm. 115)

Setelah harga r^{11} diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2011, hlm.257)

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 19*. Untuk mengetahui apakah instrument tersebut *reliable* atau tidak maka diperlukan cara dengan membandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh dari hasil perhitungan *IBM SPSS Statistics 19* dengan nilai r_{tabel} dari $n = 20$, yakni sebesar 0,468 pada $\alpha = 0,05$. Apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dapat dikatakan *reliable*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrument variabel dari 53 item didapatkan hasil r_{hitung} 0,958. Nilai r_{tabel} dari $n = 20$ dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,468. Maka dapat kita lihat bahwa r_{hitung} (0,958) $>$ r_{tabel} (0,468). Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka

instrument dapat dinyatakan *reliable*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dinyatakan *reliable* dengan tingkat interpretasi nilai r sangat kuat dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola tema dan kategori yang sama, tanpa adanya klasifikasi data akan menjadi tidak beraturan, analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif berdasarkan fakta fakta yang dikemukakan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung statistik deskriptif dan tidak menggunakan statistika inferensial karena tidak ada hipotesis. Karena dalam penelitian ini tidak terdapat hipotesis maka tidak terdapat uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah presentase dari data yang diperoleh.

Presentase untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara membagi frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan jumlah sampel (N), kemudian dikalikan dengan 100% atau dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

Fo : Frekuensi yang diperoleh

n : Jumlah sampel

(Sudjana & Ibrahim, 2004, hlm. 129)

Setelah selesai melakukan perhitungan data, selanjutnya dirumuskan kriteria interpretasi skornya. Adapun Kriteria Interpretasi Skor menurut Riduwan (2012, hlm. 89), sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR	KATEGORI
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian memberikan arahan penelitian yang sistematis meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan penelitian bisa disebut dengan tahap rancangan penelitian, sehingga persiapan yang hendak dilakukan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini meliputi kegiatan-kegiatan survey pendahuluan ke lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan, memilih masalah penelitian, dan studi pendahuluan dengan membaca hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dipilih. Pada tahap ini juga ditentukan pendekatan dan metode penelitian apa yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan penelitian yang telah dirancang. Pada tahap pelaksanaan, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan untuk hasil akhir yang akan dituangkan pada tahap pelaporan penelitian.

3. Pelaporan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, laporan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tertulis yang disusun secara rinci dan sistematis berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang dianjurkan.